

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulisan tesis ini memakai pendekatan (*field-research*) dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu riset yang digunakan kejadian atau gejala yang terjadi di lapangan. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan yang pada hakikinya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dari fenomena realitas yang tengah terjadi di tengah-tengah lingkungan pondok Hamalatul Qur'an.

B. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam hal penelitian kualitatif ini adalah orang yang dapat memberikan informasi dan data yaitu yang disebut responden atau informan yang terdiri pengasuh pondok, lurah pondok, ketua penanggung jawab departemen tahfidz, ketua departemen keamanan, ketua departemen banser, 3 ustadz, dan 3 santri. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah tentang pengelolaan kurikulum tahfidz yang berlangsung di tempat penelitian.

Penentuan subjek penelitian berdasarkan pada penentuan orang yang bisa memberikan data mengenai penelitian.¹ Pertimbangan tertentu mengambil yang bisa memberikan data yaitu:

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2017, 30.





1. Pengasuh Pondok sebagai informan ini dikarenakan sebagai penentu sebuah kurikulum tahfidz Pondok Hamalatul Qur'an Pusat
2. Lurah Pondok dijadikan informan dikarenakan sebagai pucuk pimpinan kepengurusan yang selalu mendampingi pengasuh dalam memberikan kebijakan.
3. Ketua Penanggung Jawab Departemen Tahfidz sebagai informan karena yang bagian mengelola keberlangsungan kurikulum tahfidz.
4. Ketua Departemen Keamanan dikarenakan yang mengawal kegiatan sehari-hari yang ada di pondok Hamalatul Qur'an Pusat.
5. Ketua Departemen Banser menjadi sumber informan dikarenakan yang mengawal kegiatan program akselerasi dan retensi.
6. Ustadz menjadi informan adalah sebagai pendamping santri dalam menjalankan kurikulum tahfidz.
7. Santri sebagai informan dikarenakan yang dikenai kurikulum tahfidz program akselerasi dan retensi dalam menghafal Al-Qur'an di pondok Hamalatul Qur'an.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menunjukkan mendapatkannya data-data yang didapatkan melalau:



1) Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sebagaimana Nana Syaodih mengungkapkan dalam penelitian Herman bahwa observasi adalah sebuah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.² Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif. Peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan penelitian yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data mengenai kondisi umum di Pondok Hamalatul Qur'an tentang pengelolaan kurikulum akselerasi dan retensi tahfidz santri.

2) Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam tanya jawab percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian. Tanpa wawancara peneliti tidak akan mendapatkan informasi, karena hanya dapat ditanyakan kepada informan. Informan dalam hal penelitian ini adalah kepada pengasuh pondok, lurah pondok, ketua penanggung jawab departemen tahfidz,

²Herman And Ahmad Muadin. "Prosedur Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Tingkat SD Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan." *Journal Of Instructional And Development Researches* 3, No. 3 (2023): 110-118.



ketua departemen keamanan, ketua departemen banser tiga ustadz dan tiga santri.³

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu salah satu cara yang dapat digunakan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴ Hal ini digunakan peneliti untuk menghimpun data-data dalam pelaksanaan penelitian yang berlangsung di Pondok Hamalatul Qur'an, foto-foto program kegiatan,serta data-data lain yang mendukung dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik yang diuraikan di atas, yakni: wawancara, observasi, dan dokumentasi maka langkah selanjutnya yang akan ditempuh oleh peneliti adalah menganalisis data yang sudah terkumpul menjadi data yang lebih nyaman dan mudah untuk dipahami dan dibaca orang lain. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵

³Qodariana Fauziah, "Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan." *Language: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 3, No. 2 (2023): 77-83.

⁴M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (2023): 1-9.

⁵Dimas Assyakurrohman, Dewa Ikhran, Rusdy A. Sirodj, And Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, No. 01 (2023): 1-9.



Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Analisis data Miles Huberman dalam penelitian Arbainah seperti langkah berikut ini:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan dari data-data wawancara yang telah dilakukan sehingga data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.⁶

2. Penyajian Data (*data display*)

Data ditampilkan setelah direduksi. Menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Ini dikenal sebagai penyajian data atau penampilan data. Selain itu, dapat terorganisasi dengan menyajikan data sehingga lebih mudah dipahami. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk bagan, uraian singkat, diagram

⁶Arbainah, Muhammad Habibi, And Mohammad Fadhil Wibowo. "Proses Administrasi Pendaftaran, Penerbitan Dan Penyerahan Sertifikat Pengganti Kantor Pertanahan Kota Samarinda." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, No. 1 (2024): 7526-7536.



flowchart, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Teks naratif adalah cara yang paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah langkah berikutnya dalam analisis data setelah reduksi dan penyampaian data. Menurut Miles and Huberman, yang dikutip oleh penelitian Suparjo, kesimpulan awal yang dikemukakan hanyalah sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dibuat menjadi kredibel.⁷

⁷Suparjo Adi Suwarno, "Kinerja Kepala Madrasah Dalam Melaksanakan Fungsi Manajemen Pendidikan Di Mts Alamiriyah Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 6 (2023): 7012-7029.

